

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA PG PAUD TERHADAP PROFESI SEBAGAI GURU PAUD DENGAN MOTIVASI BELAJARNYA DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Lili Fitriani¹, Wilson², Ria Novianti³

Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

ABSTRACT

Based on the data obtained by the authors in here, be seen each new theory is almost to have level to come in study programe in PG PAUD. But, there are some students it seem every new academy is almost increase for early into PG PAUD. But there are some students in the learning process found indications : 1. The quantity who signed up more than out. 2. At the time of learning activities take a lot of students who didn't to pay attention to obtain learning, such as: many who excuse out, there who played handphone, when the lecture to explains the lesson, they are fun to talk in the back. And there are also, the students to sleep on the study. And then, when the lecture to asked about the lesson, they are didr't know. Objectives of this research are as follows: 1) To determine how students perceptions of PG PAUD toward PG PAUD department, 2) To determine how is the learning motivation of PG PAUD, 3) To find a significant relationship between students' perceptions of PG PAUD with learning motivation PG PAUD studenst. This research is a form of quantitative research using correlational techniques. Technique with a correlational research study is to determine whether there is a relationship between two variables. The population in this reseach is the Studies Program PAUD Students class of 2009 to 2012, amounting to force 315 people. While the samples, which will be taken in this research is to use the formula Taro Yaname 75 people (Riduwan: 2005: 65). Based on the survey results revealed that 1) PG Student Perceptions of PAUD are generally classified as moderate, meaning that according to students profession as PAUD teachers quite well. 2) Motivation to learn is generally classified as moderate, meaning that the PG PAUD students education has a pretty good motivation. And 3) the level of relationship between the two variables are in the category of medium or strong enough, namely 0.755 (Sugiyono, 2005:214), coefficient of determination (R square) is the contribution rate of 56.9 PG Student Perceptions of education with the motivation to learn is by 56.9% and there are some indications found. Conclusion hypothesis testing is hypothesis of this study that reads "There is a relationship between PG PAUD Student Perceptions of education with acceptable learning motivation"

Keyword : perceptions, learning motivation

¹Lili Fitriani Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP-UR

²Drs. H. Wilson, M.Si adalah Dosen Pembimbing PG PAUD FKIP-Universitas Riau

³Ria Novianti, S.Psi, M.Pd adalah Dosen Pembimbing PG PAUD FKIP-Universitas Riau

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA PG PAUD TERHADAP PROFESI SEBAGAI GURU PAUD DENGAN MOTIVASI BELAJARNYA DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Lili Fitriani¹, Wilson², Ria Novianti³

Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

ABSTRACT

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, disini terlihat setiap ajaran baru hampir ada peningkatan untuk memasuki program studi PG PAUD. Namun ada sebagian mahasiswa dalam proses belajar ditemukan indikasi: 1. Jumlah yang mendaftar lebih banyak dari keluar, 2. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung banyak didapatkan mahasiswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, banyak yang permisi keluar, ada yang main Handphon, ketika Dosen menerangkan pelajaran mereka mereka asyik bercerita dibelakang kalau tidak bercerita mereka pasti tidur dan ketika ditanya tentang pelajaran mereka tidak tahu. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa PG PAUD terhadap jurusan PG PAUD, 2) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa PG PAUD dan 3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa PG PAUD dengan motivasi belajar mahasiswa PG PAUD. Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable. Adapun populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi PAUD angkatan 2009 sampai angkatan 2012 yang berjumlah 315 orang. Sedangkan sampel sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 75orang dengan menggunakan rumus Taro Yaname (Riduwan:2005: 65). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Persepsi Mahasiswa PG PAUD yang secara umum tergolong sedang, artinya menurut mahasiswa profesi sebagai guru PAUD cukup baik. 2) Motivasi belajar yang secara umum tergolong sedang, artinya bahwa mahasiswa PG PAUD mempunyai motivasi belajar yang cukup baik. Dan 3) Tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0,755 (Sugiyono, 2005 : 214), Koefisien determinasi (R square) adalah 56,9 kontribusi tingkat Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar adalah sebesar 56,9% selebihnya ditentukan oleh indikator lain. Kesimpulan pengujian hipotesis adalah Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat hubungan antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar dapat diterima”.

Kata kunci : persepsi, motivasi belajar

¹Lili Fitriani Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP-UR

²Drs. H. Wilson, M.Si adalah Dosen Pembimbing PG PAUD FKIP-Universitas Riau

³Ria Novianti, S.Psi, M.Pd adalah Dosen Pembimbing PG PAUD FKIP-Universitas Riau

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia. Sebagai seorang mahasiswa dan juga disebut sebagai percontohan bagi orang banyak harus mampu membenahi dan membawa perubahan yang positif untuk dirinya dan orang lain. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Hal ini dikarenakan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar.

Menurut Devidoff (Bimo, 2003 : 54) menyatakan bahwa persepsi itu sekalipun stimulusnya sama, tapi karena pengalamannya tidak sama, kemampuan berpikirnya tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara satu individu dengan individu lain tidak sama, keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi itu bersifat individual. Sama halnya seperti persepsi mahasiswa terhadap Program Studi PG PAUD meskipun mendapatkan stimulus yang sama dan gaya berpikirnya berbeda maka akan mempunyai persepsi yang berbeda-beda pula dan makna yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai pengalaman dan pola pikir yang baik tentang Program Studi PG PAUD dan mempunyai arti bagi dirinya maka persepsinya akan menjadi baik terhadap Program Studi PG PAUD dan akan mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar.

Mahasiswa pendidikan PG PAUD sebagai calon guru yang akan bekerja di tengah-tengah masyarakat harus mengerti tentang peran fungsi mereka dan kompetensi yang harus dimiliki, sadar dengan perkembangan profesi guru terutama dalam perkembangan anak, karena menjadi guru yang profesional harus melewati jenjang pendidikan. Hal lain yang harus dipahami oleh setiap guru agar menjadi guru profesional adalah dengan memiliki persepsi yang baik terhadap profesi guru, sehingga mengetahui dan paham tentang perkembangan pendidikan guru Paud, perkembangan pelayanan anak usia dini, peran fungsi dan kompetensi guru, kode etik guru dan standar pelayanan guru.

Seorang mahasiswa PG PAUD yang mempunyai persepsi yang negatif terhadap apa yang sedang dijalankan maka mahasiswa itu tidak akan mendapatkan motivasi untuk menjalankan tugas dengan baik dan akhirnya dia akan menjadi guru yang tidak mempunyai kompetensi untuk bersaing, dan sarjana Guru hanya untuk sekedar gelar saja.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, disini terlihat Prodi PG PAUD setiap ajaran baru hampir ada peningkatan untuk memasuki program studi PG PAUD ini menandakan bahwa perhatian terhadap pendidikan anak usia dini sudah mulai berkembang, sudah banyak orang yang telah paham dan mengerti tentang pentingnya pendidikan anak usia dini demi tercapainya kecerdasan yang optimal yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, untuk mendapatkan itu semua diperlukan seseorang guru yang profesional dalam mendidik, melatih anak, sesuai dengan peraturan pemerintah untuk menjadi guru pendidikan anak usia dini harus menamatkan Sarjana, oleh karena itu sekarang orang banyak berminat untuk memasuki paud, para mahasiswa yang mengerti dan paham tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, para mahasiswa selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik, baik dalam belajar maupun dalam menciptakan media untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, dan selalu aktif dalam organisasi dan ikut

berpartisipasi dalam acara yang dilaksanakan oleh Program studi PG PAUD, namun ada sebagian mahasiswa dalam proses belajar ditemukan indikasi: 1) jumlah yang mendaftar lebih banyak dari keluar, 2) pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung banyak didapatkan mahasiswa yang tidak memperhatikan pembelajaran seperti: banyak yang minta izin keluar, ada yang main telepon genggam, ketika dosen menerangkan pelajaran mereka asyik bercerita dibelakang, dan ada juga yang didapati mahasiswa tidur saat belajar, ketika ditanya tentang pelajaran mereka tidak tahu. Dan ketika kami tanya lagi, mengapa harus seperti itu? Jawabannya tidak berminat untuk masuk ke Prodi PG PAUD. Walaupun demikian mereka masih mau untuk kuliah dengan alasan tidak ada pilihan dan dipaksa oleh guru atau orang tua. Semua ini terjadi karena masing-masing mereka mempunyai persepsi yang negatif tentang PAUD sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi siswa. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti tentang “Hubungan Persepsi Mahasiswa PG PAUD Terhadap Profesi Sebagai guru PAUD dengan Motivasi Belajarnya Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007 : 87). Adapun populasi pada penelitian ini adalah angkatan 2009 sampai angkatan 2012 yang berjumlah 315 orang. Menurut Sugiono (2007 : 91) sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono (2007 : 103) pengambilan data dapat diambil dengan menggunakan tehnik sampel random sampling yaitu tehnik samling yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dapat menjadi anggota sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil penelitian menggunakan rumus Taro Yaname (Riduwan, 2005 : 65)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d^2) + 1} \\
 &= \frac{315}{315(0.1)^2 + 1} \\
 &= \frac{315}{315(0,01) + 1} \\
 &= \frac{315}{4.15} \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 52 dan skor terendah 36, berarti rentangan skor 7. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa PG PAUD di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 75 orang sebesar 42,8. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku ,58 modus sebesar 42 dan median sebesar 42.

Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 3. Untuk mengetahui gambaran Persepsi Mahasiswa PG PAUD terhadap motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Penyebaran distribusi frekuensi data Persepsi Mahasiswa PG Paud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV.1.
Distribusi Frekwensi Data Varian I (X) Persepsi Mahasiswa PG PAUD

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	36 - 38	7	9.3
2	39 - 41	16	21.3
3	42 - 44	35	46.7
4	45 - 47	7	9.3
5	48 - 50	8	10.7
6	51 - 53	2	2.7
Jumlah		75	100

Berdasarkan hasil perhitungan dapat data Varian I (X) Persepsi Mahasiswa PG Paud diperoleh nilai $M = 42,8$ dan nilai $SD = 3,58$, nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang Persepsi Mahasiswa PG Paud dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 42,8 - 1(3,58) \text{ s/d } 42,8 + 1 (3,58) \\ &= 39,2 \text{ s/d } 46,4 \text{ Pembulatan } 39 \text{ sampai dengan } 46 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. IV.2.
Persentase Persepsi Mahasiswa PG PAUD Data Varian I (X)

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Tinggi	47 - 52	13	17.3
2	Sedang	39 - 46	55	73.3
3	Rendah	36 - 38	7	9.3
Jumlah			75	100

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang Persepsi Mahasiswa PG Paud yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 55 orang atau sebesar 73,3%, pada kategori tinggi sebanyak 13 orang atau sebesar 17,3% dan pada kategori rendah sebanyak 7 orang atau sebesar 9,3%.

Dari hasil pengolahan data Motivasi belajar Mahasiswa PG PAUD diperoleh skor rata-rata adalah 45,08; sedangkan simpangan baku sebesar 3,60; modus 45; dan median 45. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 3. Untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Penyebaran distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV.3.
Distribusi Frekwensi dari Data Varian II (Y) Motivasi belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	39 - 41	13	17.3
2	42 - 44	20	26.7
3	45 - 47	26	34.7
4	48 - 50	9	12.0
5	51 - 53	6	8.0
6	54 - 56	1	1.3
Jumlah		75	100

Berdasarkan hasil perhitungan dapat Data Varian II (Y) Motivasi belajar dapat diperoleh nilai $M = 45,08$ dan nilai $SD = 3,6$, nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang motivasi belajar dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 45,08 - 1(3,6) \text{ s/d } 45,08 + 1(3,6) \\ &= 41,48 \text{ s/d } 48,68 \text{ pembulan } 42 \text{ sampai dengan } 49 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. IV.6.
Persentase Motivasi belajar Data Varian II (Y)

No	Kategori	Skor			f	Persentase(%)
1	Tinggi	50	-	54	12	16.0
2	Sedang	42	-	49	50	66.7
3	Rendah	39	-	41	13	17.3
Jumlah					75	100

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang Motivasi belajar yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 50 orang atau sebesar 66,7%, pada kategori tinggi sebanyak 12 orang atau sebesar 16% dan pada kategori rendah sebanyak 13 orang atau sebesar 17,3%

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh $F \text{ hitung} = 96.48$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi Mahasiswa PG PAUD .

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 9,051 + 0.749X$ Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan X (Persepsi mahasiswa), maka terjadi kenaikan Y (Motivasi belajar) sebesar 0,749.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Corelation) 0,755 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan motivasi belajarnya.

Jadi besarnya koefisien antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD Terhadap Motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah 0,755). Perhitungan besarnya koefisien korelasi antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD terhadap motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dapat dilihat pada langkah berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - \sum x_1 \sum y_1}{\sqrt{\left\{ n \sum x_1^2 - \left(\sum x_1 \right)^2 \right\} \left\{ n \sum y_1^2 - \left(\sum y_1 \right)^2 \right\}}} \\
 &= \frac{75 \times 145472 - 3211 \times 3381}{\sqrt{\left\{ \left(75 \times 138421 \right) - \left(10310521 \right) \right\} \left\{ \left(75 \times 153377 \right) - \left(11431161 \right) \right\}}} \\
 &= \frac{10910400 - 10856391}{\sqrt{\left\{ \left(10381575 \right) - \left(10310521 \right) \right\} \left\{ \left(11503275 \right) - \left(11431161 \right) \right\}}} \\
 &= \frac{54009}{\sqrt{5123988156}} \\
 &= \frac{54009}{71582.03794} \\
 &= 0.755
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa nilai $r = 0,755$ sedangkan r tabel untuk $n = 75$ pada $\alpha = 0.05$ adalah 0.227, karena r hitung $>$ r tabel:

$$r_{\text{hitung}} (0.755) > r_{\text{tabel}} (0.227)$$

dengan demikian terdapat hubungan antara variable X (persepsi mahasiswa PG PAUD) dan variable Y (Motivasi belajar). Oleh sebab itu hipotesis yang dikemukakan yaitu diduga terdapat hubungan yang signifikan Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau “diterima”.

Untuk melihat besarnya pengaruh kedua variabel dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.755^2 \times 100\% \\ &= 0.569 \times 100\% \\ &= 56,9\%. \end{aligned}$$

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

1. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0,755 (Sugiyono, 2005 : 214).
2. Koefisien determinasi (R square) adalah 56,9 kontribusi tingkat Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar adalah sebesar 56,9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
3. Kesimpulan pengujian hipotesis adalah:

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat hubungan antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar dapat diterima”.

Pembahasan penelitian Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi 52 dan skor terendah 36, berarti rentangan skor 7. Dengan melihat rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa PG PAUD TK di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 75 orang sebesar 42,8. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku ,58 modus sebesar 42 dan median sebesar 42. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 2.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa PG PAUD di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan bahwa persentase terbesar 73,3% dimiliki oleh Mahasiswa PG PAUD di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau cukup baik dalam memberikan tanggapan. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa PG PAUD terhadap profesi guru sangat bervariasi. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya persepsi seseorang terhadap suatu objek berbeda-beda.

Dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata adalah 45,08; sedangkan simpangan baku sebesar 3,60; modus 45; dan median 45. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 3. Untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian.

Besarnya koefisien antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD Terhadap Motivasi belajar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah 0,755, dengan kata lain tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat (Sugiyono, 2005:214). Koefisien determinasi (R square) adalah 0,755 kontribusi tingkat Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar adalah sebesar 56,9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain yaitu tujuan atau harapannya dalam mengikuti pembelajaran dan lain-lain. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada hubungan antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajarnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dapat diterima”

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan motivasi belajarnya di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang diolah melalui jawaban responden dari angket Persepsi Mahasiswa PG PAUD dan motivasi belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Persepsi Mahasiswa PG PAUD yang secara umum tergolong sedang, artinya menurut mahasiswa profesi sebagai guru PAUD cukup baik
2. Motivasi belajar yang secara umum tergolong sedang, artinya bahwa mahasiswa PG PAUD mempunyai motivasi belajar yang cukup baik.
3. Tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat yaitu 0,755 (Sugiyono, 2005 : 214), Koefisien determinasi (R square) adalah 56,9 kontribusi tingkat Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar adalah sebesar 56,9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Kesimpulan pengujian hipotesis adalah Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat hubungan antara Persepsi Mahasiswa PG PAUD dengan Motivasi belajar dapat diterima

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada Pengelola dan Pada Pendidik di di Fakultas Pendidikan dan Pendidikan Universitas Riau khususnya Pendidikan Anak Usia Dini untuk dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman pada mahasiswa tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini
2. Kepada Mahasiswa khususnya Program studi Pendidikan Anak Usia Dini agar lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran agar tujuan pembelajaran diperoleh sesuai dengan harapan.
3. Kepada Dinas dan Instansi terkait untuk lebih meningkatkan pengelolaan pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini agar ilmu yang diperoleh oleh mahasiswa selama perkuliahan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekarang dan masa depan

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur. 2009. *Psikologi umum*, Bandung : Pustaka Setia.

A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bimo Walginto. 2003. *Pengantar psikologi umum*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Dalyono. 2010. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama

Hamzah. 2007. *Teori motivasi dan pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Husaini Usman. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jalaluddin Rahmat. 2007. *Psikologi komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Keke T. Aritonang, (2008). *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta : PT Pustaka Setia
- Martinis & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pandji anoraga. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka cipta.
- Soerjono Suekanto. 2007. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Sondang P. Siagian. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.